

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang berarti metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran atau penjelasan tentang keadaan suatu objek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan Fasilitas Sanitasi Dasar dan memberikan solusi terhadap masalah yang ada pada fasilitas sanitasi di Sekolah Dasar di daerah Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung, pada tahun 2025.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian dilakukan di 14 Sekolah Dasar di wilayah Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung.

##### **2. Waktu**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April-Mei Tahun 2025.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan dari setiap elemen yang menjadi objek penelitian dan memiliki karakteristik yang serupa. Elemen tersebut bisa berupa individu dalam kelompok tertentu, peristiwa, atau objek lainnya yang menjadi fokus dalam penelitian. (Ali, 2022)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Sekolah Dasar Negeri dan Swasta yang ada di Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung yaitu sebanyak 9 Sekolah Dasar Negeri dan 5 Sekolah Dasar Swasta. Sehingga total seluruh populasi sampel ini adalah 14 Sekolah Dasar Negeri dan Swasta.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang terdapat pada populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut haruslah benar-benar representatif atau mewakili populasi yang sedang diteliti. (Ali, 2022)

Sampel penelitian ini adalah 14 Sekolah Dasar atau Total Populasi Sekolah di wilayah Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung.

## D. Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran, pengamatan (*observasi*) menggunakan checklist dan wawancara (*interview*) menggunakan kuisioner yang diamati secara langsung. Data primer dalam penelitian ini meliputi Sarana Air Bersih, Toilet (kamar mandi, wc dan urinoir), Sarana Pembuangan Air Limbah dan Sarana Pembuangan Sampah.

#### b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan sudah tersedia, data ini berasal dari Jurnal dan Artikel Serta data berasal dari Dinas Pendidikan Bandar Lampung yaitu berupa data Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung.

## 2. Cara Pengumpulan Data

Pada saat pengumpulan data, peneliti akan dibantu oleh teman satu jurusan dari Jurusan Kesehatan Lingkungan. Proses pengumpulan data ini akan dilakukan dengan metode observasi dan wawancara, dengan menggunakan alat ukur checklist dan kuesioner.

## E. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh di olah melalui tahap-tahap antara lain :

#### a. Coding

Coding yaitu pemberian kode pada semua data yang diperoleh agar tidak terjadi kekeliruan dalam pengolahannya.

#### b. Editing

Editing yaitu pengoreksian kembali data-data yang didapatkan adalah data sebenarnya.

#### c. Tabulating

Tabulating yaitu memasukan data kedalam tabel untuk kemudian diberi penjelasan (narasi)

## F. Analisis Data

Pengolahan data dilakukan secara manual dengan pemberian kode pada sampel, pengoreksian kembali data yang di dapatkan merupakan data sebenarnya kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi, serta dibandingkan dengan

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 02 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007, tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).